

ABSTRAK

FIRDINAN, NPM: 2022348 Judul Skripsi “(IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DANA DESA DI DESA SUNGAI JANJAM KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.)”, dibawah bimbingan **Bapak M. Ridha Anshari, S.Sos., M.AP.**, sebagai dosen pembimbing I dan **Ibu Mahdalina, S.Pd.I, M.pd.**, sebagai dosen pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi tiga fenomena: *Pertama*, kurangnya sosialisasi Program BLT di Desa Sungai Janjam. *Kedua*, penyaluran bantuan yang dilakukan dengan sistem acak. *Ketiga*, waktu pelaksanaan yang belum jelas jadwalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Sungai Janjam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap 11 informan yang terdiri dari Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, Ketua RT, tokoh masyarakat dan penerima BLT, kemudian dianalisis melalui Reduksi Data, Penyajian Data, serta Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Sungai Janjam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah cukup optimal dapat dilihat dari: *Pertama* Sub-variabel Komunikasi indikator Penyaluran Informasi cukup optimal, indikator Kejelasan cukup optimal, dan indikator Konsistensi cukup optimal. *Kedua* Sub-variabel Sumber Daya indikator Sumber Daya Manusia cukup optimal, indikator Informasi sudah optimal, dan indikator Wewenang sudah optimal. *Ketiga* Sub-variabel Disposisi indikator Komitmen/Tanggung Jawab sudah optimal, indikator Pengaturan Birokrasi sudah optimal, dan indikator Insentif sudah optimal. *Keempat* Sub-Variabel Struktur Birokrasi indikator SOP belum optimal, indikator Koordinasi sudah optimal, dan indikator Evaluasi belum optimal. Adapun faktor pendukung *Pertama*, adanya kolaborasi yang solid. *Kedua*, anggaran yang memadai. *Ketiga*, komitmen dan tanggung jawab aparat desa. Sedangkan faktor penghambat *Pertama*, sosialisasi yang belum menjangkau seluruh masyarakat. *Kedua*, penetapan penerima melalui sistem pengundian yang belum sesuai sop. *Ketiga*, belum optimalnya pelaksanaan evaluasi program.

Disarankan kepada Kepala Desa Sungai Janjam untuk meningkatkan penyampaian informasi Program BLT Dana Desa kepada seluruh masyarakat melalui Ketua RT, papan informasi, dan grup WhatsApp warga, serta menetapkan penerima BLT sesuai kriteria yang berlaku tanpa sistem undian. Kepada Perangkat Desa Sungai Janjam agar meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa dan mengadakan evaluasi khusus setelah penyaluran bantuan. Kepada BPD Sungai Janjam untuk lebih aktif mengawasi pelaksanaan BLT Dana Desa. Kepada masyarakat Desa Sungai Janjam agar lebih aktif mengikuti musyawarah desa dan menyampaikan saran atau keluhan secara langsung kepada aparat desa.

ABSTRACT

FIRDINAN, NPM: 2022348, THESIS TITLE: “IMPLEMENTATION OF THE VILLAGE FUND DIRECT CASH ASSISTANCE (BLT) PROGRAM IN SUNGAI JANJAM VILLAGE BABIRIK DISTRICT NORTH HULU SUNGAI UTARA,” under the guidance of **Mr. M. Ridha Anshari, S.Sos., M.AP.,** Supervisor I and **Ms. Mahdalina, S.Pd.I., M.Pd.,** Supervisor II

This research is motivated by three phenomena: first, the lack of dissemination of information regarding the Direct Cash Assistance (BLT) program in Sungai Janjam Village; second, the distribution of aid using a random system; and third, the lack of a clear schedule for implementation. This study aims to examine the implementation of the Village Fund Direct Cash Assistance (BLT) program in Sungai Janjam Village, Babirik District, Hulu Sungai Utara Regency, as well as the factors influencing it.

This study employs a qualitative, descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving 11 informants comprising the Village Head, village officials, the Village Consultative Body BPD, Neighborhood Association RT heads, community leaders, and Direct Cash Assistance BLT recipients and subsequently analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification.

The results of this study indicate that the implementation of the Village Fund Direct Cash Assistance (BLT) program in Sungai Janjam Village, Babirik District, Hulu Sungai Utara Regency, has been quite optimal. This is evident from the following: First, regarding the Communication sub-variable, the indicators for Information Dissemination, Clarity, and Consistency were all found to be quite optimal. Second, regarding the Resources sub-variable, the Human Resources indicator was quite optimal, while the Information and Authority indicators were already optimal. Third, regarding the Disposition sub-variable, the indicators for Commitment/Responsibility, Bureaucratic Arrangements, and Incentives were all already optimal. Fourth, regarding the Bureaucratic Structure sub-variable, the Coordination indicator was optimal, whereas the SOP and Evaluation indicators were not yet optimal. Supporting factors included: first, solid collaboration; second, an adequate budget; and third, the commitment and responsibility of village officials. Meanwhile, inhibiting factors included: first, outreach efforts that had not yet reached the entire community; second, the selection of recipients via a lottery system that did not align with SOPs; and third, the suboptimal implementation of program evaluations.

The Head of Sungai Janjam Village is advised to improve the dissemination of information regarding the Village Fund Direct Cash Assistance (BLT) program to the entire community—utilizing neighborhood association (RT) heads, information boards, and resident WhatsApp groups—and to select aid recipients based on applicable criteria rather than a lottery system. Sungai Janjam Village officials are urged to boost community participation in village deliberations and to conduct a specific evaluation following the distribution of aid. The Sungai Janjam Village Consultative Body (BPD) is encouraged to play a more active role in overseeing the implementation of the Village Fund BLT. Finally, residents of Sungai Janjam Village are urged to participate more actively in village deliberations and to convey suggestions or complaints directly to village officials.